

# Pengaruh Pentingnya Membangun Motivasi Belajar Siswa SD Kelas 3

Syahidah Nurislami<sup>1</sup>, Azmi Al Bahij<sup>2</sup>, Iswan<sup>3</sup>, Baryono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>4</sup> MI Muhammadiyah Butuh 01 & 02 Kalikajar, Wonosobo, Indonesia

[azmialbahij@gmail.com](mailto:azmialbahij@gmail.com)

**Abstrak.** Motivasi merupakan kekuatan pendorong bagi aktivitas seseorang. Motivasi merupakan kemampuan hati seseorang kepada sesuatu dengan perasaan senang karena ia merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Adapun tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang membuat motivasi belajar peserta didik rendah dan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 3 di MI Muhammadiyah Butuh Kalikajar. Metode ini bersifat kualitatif deskriptif. Sedangkan alat pengumpul data penelitian ini ialah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) faktor-faktor yang membuat motivasi belajar antara lain adalah (a) teman sejawat, (b) lingkungan, (c) sarana prasarana sekolah. (2) upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain adalah: (a) memperjelas tujuan yang ingin dicapai, (b) mengembangkan minat siswa, (c) menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, (d) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, (e) memberikan pujian yang wajar pada setiap keberhasilan siswa, (f) memberikan penilaian. Sedangkan hasil dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Muhammadiyah Butuh Kalikajar sudah berhasil namun belum maksimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa guru telah berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik namun hasilnya belum maksimal dan harus lebih diupayakan lagi. Salah satu factor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah guru, disini guru dituntut untuk lebih berpiawai dalam mengelola kelas supaya siswa lebih mudah lagi termotivasi. Tepatnya guru harus memiliki kompetensi-kompetensi dalam dirinya, keempat kompetensi itu ialah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Saran yang harus diperhatikan kepada sekolah ialah agar lebih memperhatikan kelengkapan sarana sekolah guna menunjang keberhasilan guru dalam proses belajar sehingga guru dan siswa dapat lebih interaktif. Kepada guru supaya lebih memperhatikan kondisi dan keadaan anak didalam kelas, apa yang dibutuhkan siswa dalam belajar guru harus tau. Kepada siswa agar lebih giat lagi dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

**Kata kunci:** Upaya, Motivasi, Belajar.

## 1. Pendahuluan

Menurut Syaiful Badri Djarmoh dalam proses belajar banyak ditemukan problematika yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Salah satu diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar ialah salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Seorang guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar yang kuat kepada peserta didiknya, karena motivasi adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh guru. Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat maka seseorang peserta didik akan malas belajar dan ini akan berakibat tidak tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk memotivasi belajar peserta didiknya, artinya guru harus

dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamiskan potensi anak, menumbuhkan keaktifan dan kreativitasnya.

Bagi peserta didik yang kurang motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Disini tugas guru adalah meningkatkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik mau belajar.

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik kearah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas peserta didik serta memusatkan perhatian peserta didik pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku.

Menurut Abdullah (2019) motivasi belajar merupakan salah satu usaha yang dapat ditumbuhkan melalui hubungan baik antara pihak sekolah dan juga orangtua. Proses saling berkesinambungan ini dapat ditimbulkan dengan hubungan baik diantara kedua belah pihak.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan metode ini berlandaskan pada filsafat Positivisme, untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Secara pengambilan data teknik ini dilakukan secara random dengan tujuan menguji hipotesis. Pengambilan data dilapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket dengan teknik probability sampling. Menurut Syaodih (2007) menyatakan bahwa angket merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada responden, sehingga responden dapat menjawab setiap pertanyaan –pertanyaan tersebut dengan secara tertulis juga. Sedangkan teknik probability sampling menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik tersebut merupakan pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap orang.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas 3 masih terbilang rendah dikarenakan peserta didik lebih suka bermain di dalam kelas dibandingkan dengan belajar. Hal tersebut menjadi permasalahan karena kurangnya motivasi dari guru sehingga peserta didik malas untuk belajar. Peran guru sangat penting karena harus memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar peserta didik mau belajar dengan semangat sehingga tujuan belajar bisa tercapai. Oleh karena itu peserta didik dapat mendapatkan prestasi.

### 3.1 Dampak Motivasi dalam Belajar pada Peserta Didik Kelas 3

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan guru, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat lah penting agar peserta didik dapat belajar dengan optimal dan mendapatkan prestasi sehingga bisa menjadi panutan bagi peserta didik lainnya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi juga dapat berfungsi

sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Dengan adanya motivasi peserta didik dapat mencapai keberhasilan yang diinginkannya dalam belajar.

### 3.2 Hambatan yang dihadapi Guru Kelas Rendah dalam Pengaruh Pentingnya Membangun Motivasi Belajar Siswa SD Kelas 3

Dalam penelitian mengenai pengaruh pentingnya membangun motivasi belajar siswa sd kelas 3 ditemukan sejumlah faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan metode ini. Faktor-faktor pendukung meliputi komitmen guru, sarana dan prasarana yang memadai, keterlibatan orang tua, dan relevansi materi pembelajaran dengan karakter yang ingin dibentuk. Komitmen guru dalam memahami membangun motivasi belajar siswa, sementara sarana dan prasarana yang memadai mendukung kelancaran proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan ini juga memiliki dampak positif.

## 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat diberikan saran-saran yang bertujuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan agar lebih bermanfaat bagi peneliti, pihak sekolah, dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah: 1) Diharapkan penulis, penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis dalam implementasi bermain peran sebagai bagian dari pembelajaran aktif dalam Pendidikan karakter yang bermanfaat bagi siswa guna mendukung proses pembelajaran. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan motivasi untuk melakukan kajian yang berkaitan dengan mutu pembelajaran, 2) Bagi sekolah, agar dapat mengevaluasi pembelajaran tematik di kelas menggunakan media belajar dengan menganalisis kendala pembelajaran dan berkontribusi dalam mengembangkan metode belajar baru melalui peningkatan pembelajaran berbasis pembelajaran aktif berdasarkan penelitian ini, dan 3) Bagi guru, agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk lebih kreatif dalam mengajar mata pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran yang menyenangkan.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru-guru, serta karyawan sekolah MI Muhammadiyah Butuh Kalikajar. Semoga dapat terus mendorong, memotivasi, dan memberikan ilmu yang bermanfaat agar siswa yang berprestasi dan sukses dengan usaha siswa sendiri atas bimbingan dari para guru yang telah sabar mengajari siswa dalam proses pembelajaran yang setiap siswa atau kelas yang berbeda.

## Daftar Pustaka

Abdullah, E. (2019). Home Visit Oleh Guru Atau Wali Kelas Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3(2), 142-149.  
<https://repository.radenintan.ac.id>.